

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

(Studi Empiris pada Badan dan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Wonogiri)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

ANISSA PUTRI PRABANGSARI

B 200140082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris pada Badan dan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Wonogiri)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISSA PUTRI PRABANGSARI

B 200 140 082

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, M. Si, Ak, CA
NIDN: 0609016002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris pada Badan dan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten
Wonogiri)**

Oleh:

ANISSA PUTRI PRABANGSARI
B 200 140 082

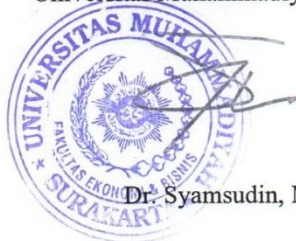
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 31 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, M.Si, Akt, CA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Andi Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, SE, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Januari 2018

Penulis



ANISSA PUTRI PRABANGSARI

B 200 140 082

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris pada Badan dan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Wonogiri)**

Abstrak

Karakteristik yang menjadi prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *sistem akuntansi keuangan daerah*, *sistem pengendalian intern* dan *kompetensi sumber daya manusia* terhadap *kualitas laporan keuangan* dengan *standar akuntansi berbasis akrual* sebagai variabel intervening. Sampel penelitian yang digunakan adalah 22 Badan dan Dinas SKPD Kabupaten Wonogiri. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (path analysis) dengan tingkat signifikansi 5 persen, yang diolah menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Berbasis Akrual berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Serta variabel yang berhasil dimediasi adalah Sistem Pengendalian Intern dengan nilai pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung yakni $0,093 > -0,135$.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Standar Akuntansi Berbasis Akrual.

Abstract

The characteristics that become the normative prerequisites required for government financial statements can meet the desired quality that is relevant, reliable, comparable, and understandable. This study aims to examine the influence of the application of regional financial accounting system, internal control system and human resource competence to the quality of financial statements with accrual basis of accounting standards as intervening variables. The sample of this research is 22 Agency and Service of SKPD of Wonogiri Regency. Sampling method using purposive sampling method. The analysis used

in this research is the analysis of multiple linier regression (path analysis) with 5 percent significance level, which is processed using Statistical Package for Social Science (SPSS) program 21 Version. The results showed that the Regional Financial Accounting System and Accounting Standards Based on Accrual Affects the Quality of Financial Statements while the Internal Control System and the Competence of Human Resources has no effect on the Quality of Financial Statements. And the variables that successfully mediated is the Internal Control System with the value of indirect influence > direct influence of 0.093 > -0,135.

Keywords: Human Resources Competence, Quality of Financial Statement, Regional Financial Accounting System, Internal Control System and Accrual Based Accounting Standards.

1. PENDAHULUAN

Karakteristik yang menjadi prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Sehingga diperlukan adanya suatu sistem berbasis IT dalam menyusun suatu laporan keuangan.

Sesuai dengan PP No 71 tahun 2010 disebutkan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan andal jika informasi dalam laporan keuangan tersebut menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Laporan keuangan yang handal tersebut dapat tercapai dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni serta sistem pengendalian intern yang baik. Terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman /penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar. Menurut Ndraha (1997:12) menyebutkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai *kompetitif-generatif-inovatif* dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence, creativity, dan imagination*.

Selain itu, pelaksanaan pengendalian intern juga harus diuji

kefektifitasannya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan kinerja pemerintah serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Unsur dari pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan (PP No. 60 tahun 2008). Menurut Arens (2008:370) dalam Yusniar (2016) jika pengendalian internal tersebut ter implementasikan dengan efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang dihasilkan andal, aset milik daerah tetap aman dan peraturan perundang-undangan dijalankan maka akan tercipta tata kelola pemerintahan yang baik. Sehingga sistem pengendalian intern merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan menjadi lebih andal.

Sedangkan laporan keuangan yang dapat dipahami dan dapat dibandingkan dapat diwujudkan dengan adanya standar akuntansi yang digunakan. Diberlakukannya SAP berbasis akrual, maka peraturan pelaksanaan dan sistem akuntansi sudah pasti akan berubah dari yang sebelumnya berbasis kas menuju akrual menjadi SAP berbasis akrual. SAP berbasis akrual memberikan informasi yang lebih baik tetapi implementasinya lebih rumit dibandingkan SAP berbasis kas menuju akrual. Tujuan utama diterapkan SAP berbasis akrual tersebut adalah untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadir dan Hasyim (2017) dengan menambah satu variabel yaitu sistem pengendalian intern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sebagai variabel intervening.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 54. Penelitian ini mengambil sampel Badan dan Dinas pada SKPD di lingkungan Kabupaten Wonogiri sejumlah 22 kantor. Dalam melakukan penarikan sampel, metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan pengumpulan informasi yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan yang penulis kehendaki.

2.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil survey kuesioner yang diantar dan diambil sendiri oleh peneliti. Sumber data dalam pengisian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagi kepada Badan dan Dinas SKPD yang bekerja pada lingkungan Kabupaten Wonogiri.

2.3 Pengukuran Variabel Dan Definisi Operasional

a. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Variabel kualitas laporan keuangan daerah diukur dengan menggunakan 8 item pertanyaan yang diadaptasi dari Novalia (2015)

b. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Variabel sistem akuntansi keuangan daerah diukur dengan menggunakan 7 item pertanyaan yang diadaptasi dari Novalia (2015).

c. Sistem Pengendalian Intern

Variabel sistem pengendalian intern daerah diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan yang diadaptasi dari Novalia (2015).

d. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan menggunakan 7 item pertanyaan yang diadaptasi dari Novalia (2015).

e. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual

Variabel standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual diukur dengan menggunakan 10 item pertanyaan yang diadaptasi dari peneliti Universitas Sumatra Utara (2015).

2.4 Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan

sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011:249). Persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{SAP.BAK} = \alpha + \beta_1\text{SAKD} + \beta_2\text{SPI} + \beta_3\text{SDM} + \varepsilon$$

$$\text{KLK} = \alpha + \beta_1\text{SAKD} + \beta_2\text{SPI} + \beta_3\text{SDM} + \beta_4\text{SAP.BAK} + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstansta

β = Koefisien regresi

SAP.BAK = Standar akuntansi pemerintah berbasis akrual

KLK = Kualitas laporan keuangan

SAKD = Sistem akuntansi keuangan daerah

SPI = Sistem pengendalian intern

SDM = Kompetensi sumber daya manusia

ε = Error term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Kualitas Data

3.1.1 Uji Validitas

Alat uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner dengan menggunakan program SPSS 20.0 menunjukkan hasil seluruh variabel dalam penelitian VALID.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011). Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut

handal atau reliabel (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20.0 didapatkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah adalah RELIABEL.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas seperti terlihat pada tabel I.

Tabel I. HASIL UJI NORMALITAS

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Sign (2-tailed)	Kesimpulan
Model 1 Unstandardized Residual 1	1,332	0,058	Normal
Model 2 Unstandardized Residual 2	0,827	0,501	Normal

Sumber data primer yang diolah, 2017

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian multikolinearitas tidak terjadi adanya multikolinearitas, karena nilai VIF semua variabel kurang dari 10, sedangkan *Tolerance Value* di atas 0,10.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Diketahui bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, dan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia, dan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).

Tabel II. PERSAMAAN 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,086	4,589		2,416	,018		
SAKD	-,296	,260	-,190	-1,140	,258	,293	3,414
SPI	1,110	,358	,477	3,105	,003	,345	2,896
SDM	,473	,233	,302	2,032	,045	,368	2,714

a. Dependent Variable: SAP.BAK

$$\text{SAP.BAK} = 11,086 - 0,296\text{SAKD} + 1,110\text{SPI} + 0,473\text{SDM} + e$$

Tabel III. PERSAMAAN 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,154	2,219		1,872	,065		
SAKD	,828	,122	,739	6,767	,000	,288	3,468
SPI	-,226	,177	-,135	-1,281	,204	,309	3,236
SDM	,161	,111	,143	1,448	,151	,351	2,851
SAP.BAK	,141	,052	,196	2,737	,008	,668	1,497

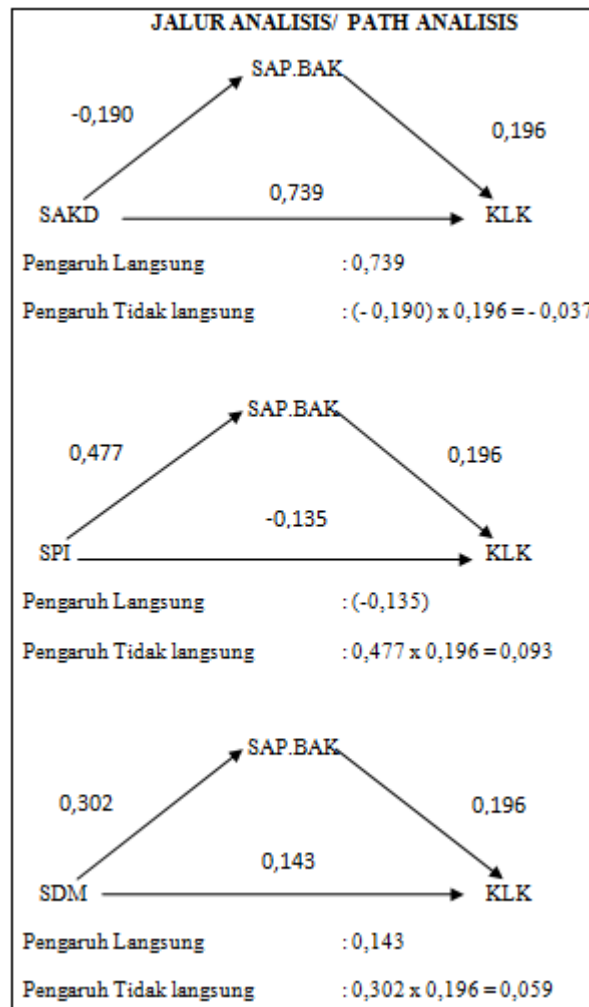
a. Dependent Variable: KLK

$$\text{KLK} = 4,154 + 0,828\text{SAKD} - 0,226\text{SPI} + 0,161\text{SDM} + 0,141\text{SAP.BAK} + e$$

3.3.2 Path Analysis

Model yang baik dalam analisis jalur adalah besarnya nilai pengaruh tidak langsungnya suatu variabel. Jika nilai koefisien beta dari pengaruh langsung > koefisien beta pengaruh tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa variabel intervening tidak memediasi variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai koefisien beta dari pengaruh tidak langsung > koefisien beta

pengaruh langsung, maka dapat dikatakan bahwa variabel intervening memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan variabel independen terhadap dependen melalui variabel intervening dapat dilihat dari gambar 1.



Gambar 1. Perhitungan Pengaruh SAKD, SPI dan SDM terhadap KLK melalui SAP.BAK

3.4 Pembahasan

3.4.1 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 6,767 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil

dari 5% sehingga H_1 diterima artinya sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.4.2 Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar -1,281 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,990 dan nilai sig sebesar 0,169 lebih besar dari 5% sehingga H_2 ditolak artinya sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil statistik menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berarti tidak semua Badan dan Dinas pada SKPD Kabupaten Wonogiri yang melaksanakan revidi, evaluasi maupun pemantauan bisa menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Penyelenggaraan tugas dan fungsi yang belum efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik mungkin menjadi penyebab mengapa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.4.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 1,448 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,990 dan nilai sig sebesar 0,100 lebih besar dari 5% sehingga H_3 ditolak artinya kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil statistik menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berarti tidak semua aparatur yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi paham dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, pegawai dituntut untuk dapat

memahami penyusunan laporan dengan menggunakan sisten dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga kurang memperhatikan latar belakang pendidikan pegawai. Hal inilah yang mungkin menjadi penyebab mengapa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.4.4 Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 2,737 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 dan nilai sig sebesar 0,007 lebih kecil dari 5% sehingga H_4 diterima artinya standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.4.5 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, yang ditunjukkan dengan hasil perkalian variabel sistem akuntansi keuangan daerah dengan variabel standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sebesar -0,037 lebih kecil dari nilai koefisien beta sebesar 0,739 sehingga H_5 ditolak artinya sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

3.4.6 Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, yang ditunjukkan dengan hasil

perkalian variabel sistem pengendalian intern dengan variabel standar akuntansi akrual sebesar 0,093 lebih besar dari nilai koefisien beta sebesar -0,135 sehingga H_6 diterima artinya sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

3.4.7 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, yang ditunjukkan dengan hasil perkalian variabel kompetensi sumber daya manusia dengan variabel standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sebesar 0,059 lebih kecil dari nilai koefisien beta sebesar 0,143 sehingga H_7 ditolak artinya kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Hasil statistik menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang belum cukup pada aparatur pengelola keuangan pemerintah kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa aparatur pengelola keuangan di setiap SKPD belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Variabel Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual memediasi variabel Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.2 Keterbatasan Penulis

Penulis menyadari penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden.
2. Faktor kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terbatas pada sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia, sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan manajemen.
3. Objek penelitian hanya terbatas pada Badan dan Dinas pada SKPD Kabupaten Wonogiri, sehingga hasil akhir tidak dapat di generalisir.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut: (1) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen serta menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. (3) Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian lain yang lebih luas untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Dewi dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I. 24 (1).
- Anggaraeni Meyta, Purnamawati, I.G.A, Atmadja, A.T. 2015. *Pengaruh Pengawasan Keuangan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan*

- Pemerintah Daerah*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (1).
- Firdaus, SE, Dr. Nadirsyah, SE, M.Si, Ak, CA, Dr. rer. pol. Heru Fahlevi, SE, M.Sc. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh*. Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Volume 4, No. 1, 45-54
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herawati N. T, Dewi L.D.S, Purnamawati, I.G.A. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Penerapan Sap Berbasis Akrual*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 Nomor 1)
- Nadir Rasyidah dan Hasyim. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. AKUNTABEL ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135.
- Nagor Teuku Fahrian, Dr. Darwanis, M. Si, Ak, Dr. Syukriy Abdullah, SE, M.Si, Ak. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, 72- 79
- Nurillah As Syifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Depok)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Novalia Irma. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Surakarta)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Pemerintah Tahun 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Permendagri No. 13 Tahun 2006
- Permendagri No. 64 Tahun 2013
- Permendagri No. 59 Tahun 2007

- Sapitri, N.M.T, Purnamawati, I.G.A. 2015. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (1).
- Setyaningrum, Desy. 2016. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Undang-Undang No. 15 tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.
- Wijayanti Ratna dan Handayani Nur. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Implementasi Akuntansi Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, ISSN : 2460-0585
- Yusniar, Darwanis, Abdullah Syukriy. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 5 (2), 100-115.